



---

## ORIGINAL ARTICLE

### Workshop/Pelatihan Pemilahan Dan Pemanfaatan Sampah Organik - Non Organik Di Lingkungan Perumahan

Wahyu Indah Dewi Aurora<sup>1\*</sup>, Ima Maria<sup>2</sup>, Erny Kusdiyah<sup>3</sup>, Armaldi Darmawan<sup>4</sup>, Nuriyah<sup>5</sup>, Deri Mulyadi<sup>6</sup>

<sup>1-5</sup> Center of Excellent (COE) Scientific of Environmental Health And Diseases (SEHAD) Universitas Jambi

<sup>6</sup>Medical Faculty and Health Science Universitas Jambi

\*Coressponding Author. Email: [puiptsehad@unja.ac.id](mailto:puiptsehad@unja.ac.id)

---

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Tujuan dari pelatihan ini adalah melatih masyarakat untuk dapat mengidentifikasi sampah organik dan anorganik dan melatih masyarakat untuk dapat memanfaatkan sampah organik dan anorganik menjadi sesuatu yang dapat digunakan kembali.

**Metode:** Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan workshop/pelatihan mengidentifikasi sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Agustus 2022 bertempat di Puskesmas Paal X Kota Jambi. Pelatihan dihadiri oleh 50 peserta masyarakat sekitar yang diajarkan bagaimana cara Pemilahan Dan Pemanfaatan Sampah Organik - Non Organik di rumah..

**Hasil:** Cara pembuatan ,asukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik. Siram permukaan tanah tersebut menggunakan air secukupnya. Masukkan sampah organik yang telah dicampur arang sekam(optional) dan kapur pertanian ke dalam wadah. Pastikan sampah disimpan secara merata, siram dengan air yang telah bercampur EM4. Masukkan lagi tanah ke dalam wadah. Tutup wadah dengan rapat dan biarkan sekitar tiga minggu

**Kesimpulan:** Sampah yang dapat mencegah terkena penyakit-penyakit berbasis lingkungan, mencegah terjadinya banjir, meningkatkan ekonomi, dll. Salah satunya dengan mendaur ulang menjadi pupuk kompos.

**Katakunci:** Sampah organik, sampah anorganik

© 2023 The Authors.

e-Sehad is an Open Access Journal. Published by Center Of Excellence Scientific Of Environmental And Health Diseases Universitas Jambi.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



---

#### PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur

ulang menjadi barang yang bernilai. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses

campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat.

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

Kegiatan yang ditawarkan oleh PUI SEHAD dalam mengupayakan pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik menjadi sesuatu yang dapat berguna bagi masyarakat, adalah dengan mengadakan workshop/pelatihan kepada masyarakat, dengan tujuan adalah melatih masyarakat dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan sampah organik dan anorganik di lingkungan perumahan.

Tujuan dari penyelenggaraan Pelatihan ini adalah melatih masyarakat untuk dapat mengidentifikasi sampah organik dan anorganik dan melatih masyarakat untuk dapat memanfaatkan sampah organik dan anorganik menjadi sesuatu yang dapat digunakan Kembali. Penerima manfaat dari kegiatan Workshop/Pelatihan ini adalah Masyarakat di Kota Jambi.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan workshop/pelatihan mengidentifikasi sampah organik dan anorganik. Langkah pertama yang dilakukan adalah mensosialisasikan dan pengurusan perizinan penyelenggaraan pelatihan kepada pihak puskesmas dan pimpinan desa. Kemudian mengumpulkan masyarakat dengan protocol Kesehatan.

Setelah itu melakukan pelatihan mengidentifikasi dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik. Dan Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan dan publikasi. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka diharapkan dapat menekan penyakit akibat sampah yang merusak lingkungan di lingkungan perumahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop yang bertema "Workshop/Pelatihan Pemilahan Dan Pemanfaatan Sampah Organik - Non Organik Di Lingkungan Perumahan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Agustus 2022 bertempat di Puskesmas Paal X Kota Jambi. Pelatihan dihadiri oleh 50 peserta masyarakat sekitar yang diajarkan bagaimana cara Pemilahan Dan Pemanfaatan Sampah Organik - Non Organik di rumah.

### A. Pemilahan Sampah

Sampah dapat dipisahkan menjadi organik dan non organik dan diletakan pada wadah yang berbeda. Setelah itu barulah dapat digunakan dan dimanfaatkan. Wadah pembuangan sampah dapat dibedakan berdasarkan warna atau tulisan.

### B. Pengolahan Sampah

Setelah dipilah, Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengolahan sampah. Pengolahan sampah terbagi menjadi 3 yaitu:

1. *Reuse* (Digunakan Kembali). Sampah-sampah kering yang dapat digunakan kembali dapat dipisahkan, seperti botol, pot, dll.
2. *Reduce* (Pengurangan). Untuk sampah-sampah yang tidak dapat dipakai lagi dapat dilakukan pengurangan dengan cara dihancurkan atau dimusnahkan

*Recycle* (Daur Ulang). Pengolahan sampah dengan metode recycle atau daur ulang, adalah memanfaatkan sampah-sampah

yang masih dapat digunakan menjadi barang yang lebih berguna. Misalnya mengubah sampah organik menjadi pupuk

kompos, atau sampah-sampah anorganik menjadi kerajinan yang bahkan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi



**Gambar 1. Wadah Pembuangan Untuk Memilah Sampah**

### C. Pemanfaatan Sampah

Sampah yang dapat dimanfaatkan untuk di daur ulang, memiliki nilai ekonomi yang bisa dimaksimalkan. Banyak orang telah memanfaatkan potensi dari daur ulang sampah seperti pemulung, industry skala kecil hingga menengah, bahkan industry skala besar. Daur ulang sampah menjadi barang dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi bahkan dapat dijual di dalam negeri bahkan di luar negeri. Sampah yang diolah memiliki manfaat yang baik bagi lingkungan karena dapat mencegah terkena penyakit-penyakit berbasis lingkungan, mencegah terjadinya banjir, meningkatkan ekonomi, dll.

#### C. Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos

Alat dan Bahan yang digunakan :

1. Wadah berukuran besar dengan penutup (tong atau ember)
2. Sarung tangan
3. Sampah rumah tangga (bisa sisa makanan atau bekas sayuran)
4. Tanah

5. Air secukupnya
6. Arang sekam
7. kapur
8. Cairan pupuk EM4 sebagai tambahan

Langkah-langkah pembuatan pupuk adalah sebagai berikut:

1. Siapkan sampah rumah tangga yang akan diolah menjadi pupuk kompos.
2. Pisahkan sampah organik (sisa makanan/dedaunan) dengan sampah plastik. Sampah organiklah yang nantinya akan digunakan sebagai pupuk kompos.
3. Siapkan wadah berukuran besar untuk membuat pupuk kompos. Jangan lupa bahwa wadah harus dilengkapi dengan penutup agar pupuk yang dibuat tidak akan terkontaminasi.
4. Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik. Ketebalannya bisa kamu sesuaikan dengan wadah dan banyaknya sampah organik.
5. Siram permukaan tanah tersebut menggunakan air secukupnya.

6. Masukkan sampah organik yang telah dicampur arang sekam(optional) dan kapur pertanian ke dalam wadah.
7. Pastikan sampah disimpan secara merata. Sebisa mungkin ketebalan sampah setara dengan ketebalan tanah
8. siram dengan air yang telah bercampur EM4
9. Masukkan lagi tanah ke dalam wadah. Kali ini tanah berperan sebagai penutup sampah.
10. Tutup wadah dengan rapat dan biarkan sekitar tiga minggu



**Gambar 2. Proses Pembuatan Pupuk Kompos**



**Gambar 3. Tim Pengabdian Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah**

## REFERENSI

1. Handayani D, Radi DR, Isbaniah F, Burhan F, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *J Respi Indo*. 2020; 40(2): 119-29.
2. Ahn D, Shin H, Kim M, Lee S, Kim H, et al. Current Status of Epidemiology, Diagnosis, Therapeutics, and Vaccines for Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *J. Microbiol. Biotechnol*. 2020; 30(3): 313-24.

3. Gunawan Cavalera. 2018. Cara Buat Bubur Kertas dan Aneka Kreasi Cantik. Diakses dari: <http://orbitamedia.com/carabuat-bubur-kertas-dan-aneka-kreasi-cantik.html>
4. Nasih Widya Yuwono. 2020. Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Sekolah. Diakses dari: <http://nasih.files.wordpress.com/2011/05/2010-pengelolaansampah-yang-ramah-lingkungan-di-sekolah.pdf>
5. Ni Komang Ayu Artiningsih. 2018. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Diakses dari: [http://eprints.undip.ac.id/18387/1/Ni\\_Komang\\_Ayu\\_Artiningsih.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18387/1/Ni_Komang_Ayu_Artiningsih.pdf)
6. Widikusyanto, M. J. (2018). Membuat Kompos Dengan Metode Takakura. Researchgate. Net.
7. Yetri, Y., Nur, I., & Hidayati, R. (2018). Produksi Pupuk Kompos Dari Sampah Rumah Tangga. Jurnal Katalisator, 3(2), 77-81.